

ABSTRAK

Psychological well-being pada mahasiswa yang merantau perlu diperhatikan, karena dengan memperhatikan *psychological well-being* maka fungsi psikologis dan pengalaman pada mahasiswa tersebut akan optimal. Pada hakikatnya selain menuntut ilmu mahasiswa yang merantau juga penting untuk memiliki *internal locus of control* untuk bisa bertahan hidup di lingkungan baru yang berbeda dengan daerah asalnya, karena apabila mahasiswa rantau untuk mengendalikan diri sendiri itu dapat berdampak negatif seperti mudah marah, mudah stress, mudah terpengaruh dan cenderung labil sehingga mempengaruhi *psychological well-being* mahasiswa rantau tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *internal locus of control* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 108 orang yang memiliki kriteria yaitu mahasiswa rantau dan masih berusia 21-25 tahun. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu Skala *internal locus of control* dan Skala *psychological well-being*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,766 dengan $p = <0,001$ ($p > 0,050$), yang berarti ada hubungan antara *internal locus of control* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau di Yogyakarta.

Kata Kunci: *internal locus of control, mahasiswa rantau, psychological well-being*

ABSTRACT

Psychological well-being of students who migrate needs to be considered, because by paying attention to psychological well-being, the psychological functions and experiences of these students will be optimal. In essence, apart from studying, students who migrate are also important to have an internal locus of control to be able to survive in a new environment that is different from their area of origin, because if overseas students control themselves it can have negative impacts such as being easily angry, easily stressed, easily influenced and tends to be unstable so that it affects the psychological well-being of these overseas students. This study aims to determine the relationship between internal locus of control and psychological well-being in overseas students in Yogyakarta. There were 108 subjects in this study who met the criteria of overseas students and were aged 21-25 years. The data collection method in this study used two scales, namely the internal locus of control scale and the psychological well-being scale. The data analysis technique used is product moment correlation from Karl Pearson. The results of the analysis of the data obtained showed a correlation coefficient (r_{xy}) = 0.766 with $p = <0.001$ ($p > 0.050$), which means there is a relationship between internal locus of control and psychological well-being in overseas students in Yogyakarta.

Keywords: *internal locus of control, overseas students, psychological well-being*